

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

1. Terdapat hubungan bermakna antara subyek hipertensi usia ≥ 55 th dengan aterosklerosis arteri karotis interna. Kemungkinan terjadinya aterosklerosis arteri karotis interna pada subyek penelitian hipertensi usia ≥ 55 tahun adalah 16,8 kali dibandingkan usia <55 tahun.
2. Terdapat hubungan bermakna antara hipertensi (retinopati hipertensi grade 3) dengan aterosklerosis arteri karotis interna. Subyek dengan retinopati hipertensi grade 3 mempunyai risiko aterosklerosis arteri karotis interna sebesar 9 kali dibandingkan retinopati hipertensi derajat lainnya
- 2 Tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara jenis kelamin, riwayat merokok, diabetes melitus, dislipidemia, dan obesitas dengan aterosklerosis arteri karotis interna.

6.2. Saran

1. Pasien pasca stroke iskemik usia ≥ 55 tahun perlu dilakukan monitor progresifitas aterosklerosis arteri karotis interna secara berkala dengan menggunakan USG karotis dupleks.
2. Pemeriksaan retinopati hipertensi dapat dijadikan petanda aterosklerosis pada pasien pasca stroke iskemik dengan hipertensi.

3. Pasien yang diketahui memiliki risiko terjadinya stroke ulang dapat diambil tindakan preventif untuk mencegahnya, dengan mengendalikan semua faktor risiko yang memicu terjadinya aterosklerosis.
4. Perlu penelitian lebih lanjut dengan disain metode *kohort* yang dapat menjelaskan hubungan pengaruh sebab akibat dan dengan subyek yang lebih banyak.
5. Diperlukan penelitian dengan metode *case control* yang membandingkan subyek dengan faktor risiko stroke dan subyek tanpa faktor risiko stroke yang diamati ketebalan tunika intima media arteri karotis interna.